



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

HIGH LEVEL REMARK MENTERI PERINDUSTRIAN REPUBLIK INDONESIA

*Disampaikan dalam Blue Food Forum 2024
Jakarta, 10 Oktober 2024*



EKONOMI BIRU DALAM RPJPN 2025 - 2045



- Ekonomi biru adalah konsep pemanfaatan sumber daya laut secara berkelanjutan untuk pertumbuhan ekonomi dengan tetap menjaga kelestarian ekosistem laut.
- Ekonomi biru diproyeksikan menjadi sumber pertumbuhan baru bagi perekonomian masyarakat dan berkelanjutan.



Ruang Lingkup Ekonomi Dalam 20 Tahun Kedepan

Industri perikanan dan hasil laut, pengembangan pariwisata bahari, perkapalan dan industri maritim, jasa kelautan, dan pangan akuatik (*blue food*)





INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN INDONESIA

Pertumbuhan PDB pada Triwulan II Tahun 2024

- Sektor industri makanan dan minuman: 5,53%
- Sektor industri non-migas: 4,63%
- PDB nasional: 5,05%



- ✓ Industri makanan dan minuman berkontribusi 40,33% terhadap PDB industri pengolahan non-migas
- ✓ Industri makanan dan minuman merupakan subsektor dengan kontribusi PDB terbesar



Pembukuan Semester I Tahun 2024 untuk Industri Makanan dan Minuman

Nilai ekspor: USD 18,46 miliar | Nilai impor: USD 8,49 miliar



PERTUMBUHAN INDUSTRI PERIKANAN

Peningkatan pertumbuhan industri perikanan di Indonesia didorong oleh meningkatnya permintaan domestik, pembelanjaan pemerintah, minat global terhadap produk perikanan, dan inisiatif pemerintah untuk mempromosikan ekspor produk bernilai tambah.

Indonesia dikenal dengan memiliki reputasi yang baik dalam memproduksi olahan hasil laut dan perikanan seperti industri pembekuan ikan dan udang, industri pengalengan ikan, industri berbasis lumatan ikan, dan industri olahan perikanan lainnya.

POTENSI INDONESIA

Indonesia memiliki potensi laut besar untuk dikelola dengan model Ekonomi Biru

70%

Wilayah lautan



67%

Kabupaten kota di pesisir



40%

Barang diangkut lewat laut



14%

Desa di pinggir pantai



13%

Penduduk miskin di pesisir





HILIRISASI KOMODITAS PERIKANAN

Kementerian Perindustrian berkomitmen untuk meningkatkan hilirisasi komoditas perikanan melalui:

- Pengembangan diversifikasi produk;
- Pemanfaatan produk perikanan yang bersifat **zero waste**;
- Fasilitasi kerja sama antara industri pengguna;
- Mendorong program sertifikasi TKDN; dan
- Program restrukturisasi mesin atau peralatan bagi industri hasil laut dan perikanan.

Kementerian Perindustrian berupaya untuk selalu bersinergi dengan pemangku kepentingan lainnya, dari pusat maupun daerah, sebagai langkah mendorong percepatan pengembangan industri.

Kementerian Perindustrian bekerjasama dengan K/L lainnya juga berupaya untuk terus mengembangkan industri makanan dan minuman melalui penerapan **kebijakan fiskal** dan **non-fiskal**.



PENUTUP

- Apresiasi kami terhadap langkah Kementerian PPN/Bappenas yang telah melaksanakan survei pangan akuatik di 12 provinsi sehingga pada hari ini diluncurkan dokumen *Blue Food Assesment in Indonesia*.
- Semoga kegiatan ini dapat mendorong perkembangan ragam produk hilir hasil laut dan perikanan sehingga tercipta peluang kerja sama dalam upaya mendukung pertumbuhan industri pengolahan hasil laut dan perikanan dalam negeri yang berperan penting dalam rantai pasok global.





TERIMA KASIH